



## Si Buki menjadi tokoh dalam sebuah media pembelajaran untuk mata ajar Literasi Informasi pada Diklat Kepala Perpustakaan Sekolah dan Diklat Pengelolaan Perpustakaan.

**J**akarta—Sebuah perpustakaan pada umumnya pasti menginginkan banyak pemustaka mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Oleh sebab itu, banyak upaya yang dapat dilakukan untuk menjangkau minat pemustaka. Salah satu cara yaitu dengan meningkatkan kompetensi literasi informasi para pustakawan

maupun tenaga teknis perpustakaan.

Literasi informasi memiliki pengertian yaitu kemampuan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengerti bagaimana informasi dikelola, dan familiar dengan sumber daya yang tersedia (termasuk format informasi dan alat penelusuran),

serta pengetahuan dari teknik yang bisa digunakan dalam pencarian informasi (Reitz, 2004). Apabila para pengelola perpustakaan dapat menguasai kemampuan tersebut, bukan hal mustahil pemustaka akan semakin menyukai keberadaan sebuah perpustakaan, karena informasi yang mereka butuhkan tersedia dengan baik.



Untuk memfasilitasi hal tersebut, Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Perpustakaan Nasional RI membuat media pembelajaran melalui video tentang literasi informasi melalui perpustakaan sekolah. Pusdiklat adalah unit kerja yang mengemban misi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur negara bidang perpustakaan baik fungsional maupun teknis.

Media pembelajaran memiliki makna yaitu alat bantu belajar mengajar yang fungsinya untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Video literasi informasi dibuat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar untuk mata ajar literasi informasi pada Diklat

Kepala Perpustakaan dan Diklat Pengelola Perpustakaan.

Video yang berdurasi 2 menit 10 detik ini mengisahkan tentang seorang siswa Sekolah Dasar (SD) yang mendapatkan tugas rumah tentang Keberagaman Suku Bangsa dan kebudayaan Indonesia. Kemudian si Siswa mengalami kebingungan untuk memulai melakukan pencarian informasi tentang topik tugasnya, tak lama Si Buki muncul memberikan solusi kepada si Siswa untuk ke Perpustakaan. Pada latar perpustakaan, Si Buki memberikan pendidikan pemustaka kepada Siswa tentang cara menelusur dan mencari informasi yang sesuai. Pada akhir cerita, berkat bantuan si Buki, Siswa dapat menemukan informasi yang dibutuhkan serta dapat menyelesaikan tugas rumah

yang diberikan Guru.

Video media pembelajaran tersebut menjelaskan sebuah proses literasi informasi yang dimulai dengan identifikasi, penelusuran, seleksi informasi, sampai pada tahap penerimaan informasi berdasarkan kebutuhan. Video ini memberikan gambaran agar nantinya peserta dapat menjadi agen perubahan ditempat masing-masing untuk penerapan literasi kepada para pemustaka.

Pusdiklat berharap dengan dibuatkan video tersebut sebagai media pembelajaran, dapat memudahkan para peserta diklat nantinya dalam memahami mata ajar literasi informasi. Mata ajar literasi informasi difokuskan pada Diklat Pengelolaan Perpustakaan dan Diklat Kepala Perpustakaan Sekolah. (RTO)



PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

## LITERASI INFORMASI MELALUI PERPUSTAKAAN :

Model Pembelajaran Literasi Informasi Dalam  
Diklat Kepala Perpustakaan Sekolah dan Diklat Pengelola Perpustakaan